

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2006).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, karena peneliti hendak memperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara pola kelekatan (*attachment*) ayah dengan identitas peran jenis kelamin. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 1988).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Pola kelekatan (*attachment*) sebagai variabel bebas dan identitas peran jenis kelamin sebagai variabel terikat. Adapun definisi operasional dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pola Kelekatan (*Attachment*) yakni suatu ikatan emosional yang kuat antara bayi dan pengasuhnya. Kelekatan ialah adanya suatu relasi antara figur sosial tertentu dengan suatu fenomena tertentu yang dianggap mencerminkan karakteristik relasi yang unik (Santrock, 2002). Pola kelekatan ini dapat diungkap melalui tiga dimensi pola kelekatan (*atahment*) berdasarkan *Adult Attachment Scale* (AAS):
 - a. Dekat (*close*) yakni remaja merasa senang dengan kedekatan dan kekariban yang terjalin dengan figur lekat.
 - b. Bergantung (*depend*) yakni remaja merasa senang bergantung kepada figur lekat.
 - c. Cemas (*anxiety*) yakni remaja merasa cemas jika ditolak dan ditelantarkan.
2. Merujuk pada definisi BEM mengenai identitas jenis kelamin, variabel identitas jenis kelamin adalah kadar maskulin dan feminin yang dimiliki individu dan ditampilkan dalam tingkah laku.

C. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuisisioner dengan menggunakan skala bertingkat (*rating scale*). Kuisisioner *rating scale*, yaitu sebuah pernyataan tertulis yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan (misalnya mulai sangat sesuai sampai ke tidak sesuai), untuk memperoleh informasi dari responden

(Arikunto, 2006). Kuisisioner dalam penelitian ini yakni kuisisioner pola kelekatan (*attachment*) dan kuisisioner identitas peran jenis kelamin.

1. Kuisisioner Pola Kelekatan (*Attachment*)

Kuisisioner ini terdiri dari tiga dimensi, tiga indikator, yaitu dimensi pertama kedekatan (*close*) dijabarkan dalam enam indikator, dimensi kedua kebergantungan (*depend*) dijabarkan dalam enam indikator, dimensi ketiga kecemasan (*anxiety*) dijabarkan dalam enam indikator.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Pola Kelekatan (*Attachment*)

| Variabel | Dimensi | Indikator | Item | No Item |
|--------------------------------------|--------------|--|---|---------|
| Pola Kelekatan (<i>Attachment</i>) | <i>Close</i> | Remaja merasa senang dekat dan akrab dengan ayah | - saya cukup mudah merasa dekat dengan dengan ayah | 1 |
| | | | - saya tidak khawatir jika ayah mulai mencoba akrab dengan saya | 8 |
| | | | - saya tidak nyaman menjadi lebih dekat dengan ayah | -9 |
| | | | - saya gugup ketika ayah menjadi begitu dekat dengan saya | -10 |
| | | | - saya senang dipercayai oleh ayah | 14 |
| | | | - ayah menginginkan saya lebih akrab dengannya, lebih dari yang saya rasakan nyaman melakukannya. | -17 |

| | | | | |
|--|---------------|---|--|--|
| | <i>Depend</i> | Remaja merasa senang bergantung kepada ayah | <ul style="list-style-type: none"> - saya menemukan kesulitan untuk mempercayai ayah sepenuhnya - ayah tidak pernah ada ketika saya membutuhkannya - saya senang bergantung dan percaya pada ayah - saya tahu bahwa ayah akan selalu ada ketika saya membutuhkannya - saya sulit percaya penuh pada ayah - saya tidak yakin bahwa ayah yang selalu saya andalkan akan ada/hadir ketika saya membutuhkannya | <p>-3</p> <p>-4</p> <p>7</p> <p>15</p> <p>-16</p> <p>-18</p> |
|--|---------------|---|--|--|

| | | | | |
|--|----------------|--|--|---|
| | <i>Anxiety</i> | Remaja merasa cemas jika ditolak dan ditelantarkan oleh ayah | <ul style="list-style-type: none"> – saya tidak merasa khawatir ditinggalkan oleh ayah – saya sering merasa khawatir bahwa ayah tidak sungguh-sungguh menyangi saya – saya merasa bahwa ayah enggan untuk ‘akrab’ dengan saya seperti yang saya inginkan – saya sering khawatir ayah tidak akan mau melakukan aktivitas bersama-sama dengan saya – saya ingin selalu bersama dengan ayah – keinginan saya untuk selalu bersama dengan ayah kadang membuat ayah menjauh dari saya | <p style="text-align: right;">-2</p> <p style="text-align: right;">5</p> <p style="text-align: right;">6</p> <p style="text-align: right;">11</p> <p style="text-align: right;">12</p> <p style="text-align: right;">13</p> |
|--|----------------|--|--|---|

Pada kuisioner ini terdapat 18 pertanyaan dengan 5 alternatif pilihan dalam menjawab setiap pertanyaan, dimana responden diminta untuk memilih salah satu dari lima alternatif pilihan yang tersedia yakni, Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Kadang-Kadang (KD), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS).

Item jawaban SS mendapat skor 5, S mendapat skor 4, KD mendapat skor 3, TS mendapat skor 2, STS mendapat skor 1. Sebaliknya untuk item yang

unfavorable (-), item jawaban SS mendapat skor 1, S mendapat skor 2, KD mendapat skor 3, TS mendapat 4, STS mendapat 5. Skor untuk masing-masing item diberikan berdasarkan kesesuaian antara pilihan jawaban dengan jenis pola kelekatan (*attachment*) yang diungkap oleh item yang bersangkutan.

Skor maksimal yang akan dicapai untuk setiap responden pada setiap dimensi adalah sebagai berikut:

| Dimensi | Σ Item | Skor maksimal | Σ Maksimal (Σ Item x skor maksimal) |
|--------------|---------------|---------------|--|
| Depend | 6 | 5 | 30 |
| Close | 4 | 5 | 20 |
| Anxiety | 5 | 5 | 25 |
| <i>Total</i> | 15 | | |

Responden digolongkan ke dalam suatu pola kelekatan (*attachment*) dengan memperhatikan proporsi skor dari tiga dimensi pola kelekatan. Adapun perhitungan proporsi skor untuk setiap pola kelekatan (*attachment*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategorisasi Pola Kelekatan (*Attachment*)

| Pola Kelekatan (<i>Attachment</i>) | Dimensi Depend | Dimensi Close | Dimensi Anxiety |
|--------------------------------------|----------------|---------------|-----------------|
| Secure | Tinggi | Tinggi | Rendah |
| Anxious | Sedang | Sedang | Tinggi |
| Avoidant | Rendah | Rendah | Rendah |

2. Kuisner Identitas Peran Jenis Kelamin

Untuk memperoleh gambaran identitas peran jenis kelamin remaja menggunakan BEM Sex Role Inventory yang terdiri dari 20 item karakteristik

feminin, 20 item karakteristik maskulin, 20 item karakteristik yang bersifat netral. Keseluruhan item ini berjumlah 60 item.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Bem Sex Role Inventory

| Maskulin | Feminin | Netral |
|----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|
| Percaya pada diri sendiri | Cepat mengalah | Suka menolong |
| Berani mempertahankan pendapat | Periang | Pemurung |
| Tidak tergantung pada orang lain | Pemalu | Peka terhadap hati nurani |
| Menyenangi olahraga | Penuh perhatian | Suka berpura-pura |
| Tegas | Suka dipuji | Bahagia |
| Mempunyai kepribadian yang kuat | Mengabdikan | Tidak dapat diduga |
| Suka memaksakan kehendak | Bersifat kewanitaan | Dapat diandalkan |
| Analitis | Mudah menghayati perasaan orang lain | Mudah cemburu |
| Mampu memimpin | Peka terhadap kebutuhan orang lain | Jujur |
| Berani mengambil resiko | Penuh pengertian | Suka berhasia |
| Mudah mengambil keputusan | Mudah merasa kasihan | Tulus |
| Mampu mencukupi diri | Suka menghibur | Sombong |
| Dominan bersifat kelakian | Lembut dalam berbicara | Menyenangkan |
| Teguh memegang suatu sikap | Hangat | Tenang |
| Agresif | Mudah tertipu | Ramah |
| Suka bertindak sebagai pemimpin | Tidak kasar dalam berkata-kata | Tidak efisien |
| Suka bersaing | Kekanak-kanakan | Mudah menyesuaikan diri |
| Ambisius | Menyukai anak-anak | Individualistis |
| | Lemah lembut | Tidak sistematis |
| | | Bijaksana |
| | | Konvensional |

Dalam setiap item terdapat pernyataan yang harus dipilih berdasarkan skala 1 sampai dengan 6, bergerak dari Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Kurang Sesuai (3), Kadang Sesuai (4), Sesuai (5), Sangat Sesuai (6).

Untuk menentukan identitas jenis kelamin yang dimiliki, menggunakan tiga tabel untuk memudahkan penilaian yaitu:

| Feminin | Maskulin | Netral |
|---------|----------|--------|
| 1 | 2 | 3 |
| 4 | 5 | 6 |
| 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 |
| 16 | 17 | 18 |
| 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 |
| 28 | 29 | 30 |
| 31 | 32 | 33 |
| 34 | 35 | 36 |
| 37 | 38 | 39 |
| 40 | 41 | 42 |
| 43 | 44 | 45 |
| 46 | 47 | 48 |
| 49 | 50 | 51 |
| 52 | 53 | 54 |
| 55 | 56 | 57 |
| 58 | 59 | 60 |

Skor seluruh item dimasukkan ke dalam tabel dan dijumlahkan masing-masing kategori. Penentuan responden termasuk kategori identitas peran jenis kelamin tertentu didasarkan atas perhitungan BEM Sex Role Inventory. Masing-masing skor total setiap kategori (feminin, maskulin, dan netral) dibagi 20.

Tabel 3.4
Penilaian BEM Sex Role Inventory

| Skor Feminin | Skor Maskulin | Kategori |
|--------------|---------------|-------------------------|
| Tinggi | Rendah | Feminin |
| Rendah | Tinggi | Maskulin |
| Tinggi | Tinggi | Netral |
| Rendah | Rendah | <i>Undifferentiated</i> |

D. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam proses pengembangan instrumen dilakukan proses uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk melihat kevalidan dan kereliabilitas instrumen yang telah disusun.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 1998: 160). Dalam uji validitas instrumen dilakukan dengan menguji validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

a. Validitas Isi (*content validity*)

Validitas isi merujuk kepada sejauhmana tes yang merupakan seperangkat soal-soal, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksud untuk diukur (Suryabrata, 2004). Untuk mengetahui validitas isi instrumen dilakukan melalui pendapat profesional (*Professional Judgement*) yang berjumlah tiga orang. Profesional judgement ini merupakan dosen Psikologi Perkembangan. Dari hasil judgement disimpulkan bahwa seluruh item pada masing-masing variabel dapat digunakan.

b. Validitas Konstruk (*construct validity*)

Validitas konstruk mempersoalkan sejauhmana skor-skor hasil pengukuran instrumen yang dipersoalkan merefleksikan konstruksi teoritis yang mendasari instrumen tersebut (Suryabrata, 2004). Pengujian validitas konstruk dengan mengujicobakan instrumen pada siswi kelas X SMAN 9 Bandung tahun ajaran 2008/2009 dengan jumlah sampel 30 orang. Uji coba ini dilakukan pada hari Jumat, 17 Juli 2009. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan mengorelasikan skor item dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment* Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

(Sudjana, 1989: 369)

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui daya diskriminasi item, artinya sejauh mana, item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang

diukur (Azwar, 2008). Semakin tinggi konsistensi item tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya.

Azwar (2008: 65) juga mengemukakan bahwa batasan korelasi item total biasanya digunakan $r_{xy} \geq 0,30$. Item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya sudah dapat dianggap memuaskan.

Setelah dilakukan uji coba maka diperoleh item-item yang digunakan dan tidak digunakan pada instrumen pola kelekatan (*attachment*) sebagai berikut:

Tabel 3.5
Item yang Digunakan dan Tidak Digunakan pada Instrumen Attachment

| Item Valid | Item tidak valid |
|---|-------------------------|
| 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18 | 2, 6, 17 |

Secara umum, nilai validitas item yang digunakan berkisar dari -0,025 sampai 0,825 . Oleh karena itu, dari 18 pernyataan pola kelekatan (*attachment*), 3 item tidak digunakan sehingga jumlah pernyataan yang digunakan berjumlah 15 item. Hasil perhitungan validitas konstruk dan instrumen akhir pola kelekatan (*attachment*) yang digunakan secara lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran.

Sementara untuk hasil uji coba instrumen identitas gender remaja putri diperoleh item-item yang dapat digunakan dan tidak dapat digunakan:

Tabel 3.6
Item yang Digunakan dan Tidak Digunakan
pada Bem Sex Role Inventory

| Item Valid | Item tidak valid |
|---|--|
| 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 35, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 49, 50, 51, 55, 56, 57, 59 | 7, 8, 10, 12, 30, 31, 34, 36, 38, 46, 47, 48, 52, 53, 54, 58, 60 |

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan tersebut memiliki taraf ketelitian, kepercayaan, kekonsistenan, ataupun kestabilan dalam pengukuran. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen adalah rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas angket

k = Banyaknya item atau butir angket

$\sum \delta_b^2$ = jumlah varians item

δ_t^2 = Jumlah varians total

(Arikunto, 1992: 166)

Untuk pedoman interpretasi koefisien reliabilitas dipergunakan criteria sebagai berikut:

Table 3.7
Kualifikasi Indeks Keofisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

(Arikunto, 2006: 276)

a. Reliabilitas Instrumen Pola Kelekatan (*Attachment*)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .564 | .572 | 18 |

Setelah dilakukan uji coba, reliabilitas untuk instrumen pola kelekatan (*attachment*) adalah 0,564 yang menunjukkan bahwa reliabilitas pada instrumen dikatakan sedang. Akan tetapi dengan pertimbangan beberapa item pada instrument nilai validitasnya rendah, maka beberapa item dihilangkan sehingga secara tidak langsung meninggikan pula nilai reliabilitas instrument itu sendiri.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .736 | .739 | 15 |

Pada tabel dapat dilihat nilai awal reliabilitas instrument adalah 0,564. Setelah dihilangkan tiga item maka diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,736. Jumlah akhir item yang digunakan pada instrumen pola kelekatan (*attachment*) sebanyak 15 item. Data perhitungan reliabilitas instrumen pola kelekatan (*attachment*) dapat dilihat secara lebih lengkap dalam lampiran.

b. Reliabilitas Identitas Gender Remaja Putri

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .818 | .858 | 60 |

Reliabilitas instrumen identitas gender remaja putri adalah 0,818 yang artinya reliabilitas instrumen ini sangat kuat. Akan tetapi dengan pertimbangan ada beberapa item pada instrumen yang rendah nilai validitasnya maka beberapa item dihilangkan sehingga secara langsung meninggikan pula nilai reliabilitas instrumen itu sendiri.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,888 | ,903 | 43 |

Pada tabel dapat dilihat nilai awal reliabilitas instrumen adalah 0,818. Setelah dihilangkan 17 item maka diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,888. Jumlah akhir item yang digunakan pada *bem sex role inventory* ini sebanyak

43 item. Data perhitungan reliabilitas *bem sex role inventory* dapat dilihat secara lebih lengkap dalam lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan pola kelekatan (*attachment*) ayah dengan identitas peran jenis kelamin dalam rangka pengujian hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *chi-square* (koefisien kontingensi), dimana menghitung hubungan antar variabel dengan bentuk data nominal.

Adapun rumus *chi-square* yang digunakan adalah sebagai berikut

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2005})$$

Untuk membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga *chi-square* perlu dibandingkan dengan *chi-square* tabel dengan derajat kepercayaan (dk) dalam taraf kesalahan (α) tertentu (Bluman, 2001). Dihasilkan ketentuan dalam keputusan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 ditolak, apabila $C^2_{hitung} \geq C^2_{tabel}$, dengan $\alpha=0,05$ dan $dk=(kolom-1)(baris-1)$.
2. H_0 diterima, apabila $C^2_{hitung} \leq C^2_{tabel}$, dengan $\alpha=0,05$ dan $dk=(kolom-1)(baris-1)$.

F. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Bandung di jalan LMU I Suparmin No. 1A Bandung. Jumlah siswi kelas X yakni 194 orang.

Sampel dalam penelitian ini akan diperoleh dari populasi dengan cara acak atau sering disebut simple random sampling dengan tingkat kesalahan 5%.

Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswi kelas X yang berada dalam rentang usia 15-18 tahun
- 2) Masih memiliki kedua orang tua utuh dan tinggal bersama sejak kecil.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan tabel *Krejcie* dan *Nomogram Harry King* (Sugiyono, 2005). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 194 orang dan sampel yang dibutuhkan sebanyak 127 orang. Namun dalam penelitian ini dijadikan sumber data oleh peneliti berjumlah 130 orang.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam melaksanakan suatu penelitian. Prosedur dalam penelitian ini berupa tahap persiapan, tahap uji coba instrumen, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Pemilihan masalah yang akan diungkap dalam penelitian, dengan melakukan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara.
- b. Menentukan rumusan masalah, variable, hipotesis, metode penelitian, dan sumber data.
- c. Pembuatan proposal penelitian melalui proses bimbingan.
- d. Pembuatan surat izin penelitian kepada pihak-pihak terkait dan surat izin pengambilan data kepada tempat penelitian (SMAN 9 Bandung).

2. Tahap Uji Instrumen

Pada tahap ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, yang bertujuan untuk memperoleh suatu instrumen yang baik (tepat dan tetap). Uji instrument dilakukan dengan cara melakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan karakteristik responden penelitian (sampel), sehingga diperoleh nilai validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data dengan cara penyebaran instrumen penelitian kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas X SMAN 9 Bandung yang disertai dengan penjelasan maksud dan tujuan penelitian.

4. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan skoring untuk setiap sampel dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya, serta dilakukan analisis data dengan metode korelasional *chi square*. Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan *SPSS*

12.0 for Windows. Selain itu, dilakukan interpretasi data, pembahasan dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir, dimana semua data-data telah terkumpul. Dalam tahap penyelesaian dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dan diseminasi hasil penelitian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

